

Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba

Rahmawati Upa^{1*}, Reski Pilu²

^{1, 2}, Universitas Cokroaminoto Palopo

¹rahmawatiupa@uncp.ac.id; ²reskipilu@uncp.ac.id

Abstrak

Masa Pandemi covid-19 memaksa pembelajaran dilakukan secara daring sehingga hal tersebut mengharuskan anak-anak untuk mengetahui bagaimana menggunakan teknologi dengan benar termasuk penggunaan komputer. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Februari 2021 sampai dengan 15 Maret 2021 dengan tema pengabdian "Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer pada masa pandemi Covid-19 bagi siswa SD di desa Marannu". Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu agar anak-anak SD di Desa Marannu mampu menguasai ilmu pengetahuan komputer seperti Microsoft Office diantaranya Microsoft Word dan Powerpoint, serta cara mengakses informasi dari internet. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam kegiatan ini tim pengabdian berhasil menjalankan pelatihan dasar komputer. Hal ini terlihat dari antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi sekolah dasar di Kelurahan Temmalebba mengenal dan mampu menggunakan teknologi yang telah mereka dapatkan melalui pelatihan.

Kata Kunci: *pelatihan, dasar-dasar komputer, teknologi informasi*

Pendahuluan

Saat ini dunia dilanda pandemi Covid-19 termasuk Negara Indonesia. Keadaan ini mengubah segalanya termasuk di dunia pendidikan dimana pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya agar pelaku pendidikan tetap dapat dilaksanakan meskipun melalui daring. Hal ini sesuai dengan surat edaran Kemendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan *Corona Virus Disease* pada satuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, peserta didik dituntut agar bisa menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi seperti saat ini. Peserta didik harus melek teknologi terutama yang berkecimpung di dunia digital agar pendidikan tetap berjalan. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu factor kunci kesuksesan dalam belajar. Para pendidik dan peserta didik dipaksa harus bisa mengakses internet dan menggunakan teknologi. Para pendidik dan peserta didik sebaiknya tidak gagap teknologi karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari mereka khususnya terhadap pendidikan mereka. Seperti yang dikatakan oleh Green (2002) bahwa *nouvau information riche* atau orang-orang yang menguasai teknologi maka pengetahuan dan keterampilan

mereka akan semakin meningkat dan sebaliknya, *nouvau information poor* atau orang-orang yang tertinggal informasi semakin termarginalkan karena visibilitas mereka kurang sehingga mereka tidak menerima layanan kebutuhan dasar mereka salah satunya adalah pendidikan. Oleh karena itu program-program pendidikan dan pelatihan secara formal ataupun nonformal sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi kita untuk mendukung kelancaran pembelajaran mereka. Hal tersebut mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini diberikan pengalaman dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer yang dapat bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sebagai bekal bagi masa depan siswa kelak.

Kelurahan Temmalebba merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bara kota Palopo Sulawesi Selatan Selatan yang juga terkena dampak dari adanya edaran Kemendikbud RI, dimana anak-anak usia sekolah di desa ini harus melakukan pembelajaran secara daring sebagai upaya mencegah penyebaran covid-19. Namun berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan tim pengabdian serta diskusi dengan beberapa siswa dan orang tua siswa, ditemukan bahwa siswa-siswi yang ada di kelurahan ini sebagian besar masih memiliki kemampuan yang sangat minim dalam teknologi termasuk penggunaan komputer dasar sehingga hal tersebut membuat mereka kesulitan saat pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan teknologi.

Dari hasil diskusi terhadap siswa dan orang tua siswa, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring diantaranya, pengetahuan siswa tentang penggunaan *Microsoft Word* masih sangat minim. Selain itu, siswa belum tahu cara mengakses informasi yang dibutuhkan dari internet.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang perlu memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tersebut sehingga mereka tidak terkendala dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring terutama yang menggunakan komputer. Upaya yang dilakukan tim pengabdian adalah dengan mengadakan pelatihan dan pengenalan dasar-dasar komputer seperti pelatihan *Microsoft word* dan cara mengakses informasi dari internet. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran daring serta memberikan pemahaman kepada siswa terkait pemahaman dasar-dasar komputer dan cara mengakses informasi yang dibutuhkan dari internet.

Dalam pelatihan ini siswa dapat menambah wawasan mengenai teknologi sehingga bisa berinovasi dalam pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran secara online kedepannya. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi yang semakin pesat banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi seperti google meet, zoom dan lain-lain, Maka di harapkan untuk meningkatkan Proses belajar yang efektif dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Setelah melakukan pengabdian ini, terdapat beberapa target dan luaran yang diharapkan menjadi hasil dari kegiatan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa-siswi sekolah dasar yang ada di Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo mampu mengakses internet
2. Siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer untuk mengaplikasikan *Microsoft Word*

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo, tepatnya di Jl. Kedondong. Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah anak sekolah dasar di lingkungan sekitar yang terdiri dari 6 siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan mulai dari tanggal 2-6 Juni 2021 yang bertempat di rumah salah seorang peserta latihan di kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Untuk merumuskan masalah yang dihadapi mitra dalam pengabdian ini, tim pelaksana pengabdian melakukan identifikasi masalah dengan melakukan wawancara kepada siswa dan orang tua siswa.

2. Persiapan dan Pembekalan

Sebelum masuk pada pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan beberapa persiapan diantaranya adalah perekrutan mahasiswa, izin secara lisan dari pemerintah setempat, persiapan materi pelatihan, dan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengabdian. Pada tahapan persiapan ini, juga diadakan pembekalan singkat bagi mahasiswa yang terlibat. Pembekalan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa atas tema yang diusung dalam pelatihan ini.

3. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dasar-dasar komputer dan akses internet bagi siswa sekolah dasar. Pelatihan dasar-dasar komputer mencakup pengetahuan dan keterampilan dasar penggunaan komputer sementara pelatihan akses internet mencakup bagaimana mengakses internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

4. Evaluasi

Evaluasi terdiri dari evaluasi peserta pelatihan dan evaluasi kegiatan. Evaluasi diadakan pada akhir pelatihan di mana dalam kegiatan ini, tim memberikan beberapa latihan kepada siswa terkait bagaimana menggunakan komputer dan mengakses internet, sementara untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan kegiatan ini.

5. Penyusunan Laporan

Pada bagian ini, tim pelaksana pengabdian membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat di lingkungan kelurahan Temmalebba ini.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 5 hari terhitung mulai tanggal 2 – 6 Juni 2021 mulai dari persiapan sampai pelaksanaan pelatihan. Tahapan pencapaian target hasil akan diuraikan berdasarkan runtutan metode pelaksanaan.

Dosen sebagai tim pengabdian terlebih dahulu melakukan perekrutan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan pengabdian ini. dan mahasiswa yang direkrut terdiri dari tiga orang yang berasal dari prodi yang berbeda-beda. Selanjutnya tim pengabdian meminta izin pada pemerintah setempat untuk melakukan kegiatan kemudian mempersiapkan materi serta bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam persiapan materi, tim pengabdian berdiskusi dan memutuskan beberapa materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Dianaranya adalah sebagai berikut:

- Pengenalan system dan cara kerja computer
- Pelatihan menggunakan *Microsoft Office*
- Pelatihan mengakses internet

Setelah melakukan persiapan, tim pengabdian melakukan pelatihan kepada siswa-siswi sekolah dasar. Pelatihan pada hari pertama yang diadakan pada hari Kamis 4 Juni 2021 dihadiri oleh 6 siswa. Pelatihan dilaksanakan di rumah salah seorang peserta pelatihan. Dalam pelatihan ini peserta pelatihan diperkenalkan tentang system dan cara kerja komputer. Pada pertemuan ini, siswa sangat antusias dalam menyimak penjelasan materi dari tim pengabdian. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya siswa bertanya dan fokusnya perhatian siswa saat penjelasan materi.

Selanjutnya pada hari ke-dua yang diadakan pada hari Jumat tanggal 5 Juni 2021, siswa diajarkan bagaimana menggunakan *Microsoft Word*. Pada materi ini, siswa-siswi diajarkan dasar-dasar *Microsoft Office* seperti: **a) Pengenalan menu** yang terdapat di *Microsoft Word*. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan memahami fungsi dari masing-masing menu yang ada. **b) pelatihan mengatur teks dan font**. Pada bagian ini, para siswa dilatih membuat paragraph dan menata teks. **c) penggunaan tabel**. Pada bagian ini, peserta pengabdian diminta untuk membuat table serta diajarkan bagaimana memanipulasi tabel. **d) penyimpanan dokumen**. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peserta dilatih untuk menyimpan dokumen melalui proses penyimpanan di *Microsoft Word* kemudian dilakukan proses buka dokumen kembali.

Pelatihan hari ke-tiga diadakan pada hari Sabtu 6 Juni 2021, dimana siswa diajarkan bagaimana cara mengakses informasi terkait pembelajaran yang dibutuhkan dari internet termasuk memperkenalkan beberapa situs pembelajaran seperti ruang guru, quizz, dan *Pahamify* kemudian siswa-siswi diberikan kesempatan untuk praktek. Ini adalah hari terakhir dari pelatihan, namun sebelum mengakhiri pelatihan, terlebih dahulu tim peneliti melakukan evaluasi. Evaluasi yang pertama adalah evaluasi terkait pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan *Microsoft Office* dan mengakses internet. Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ke siswa dan menjawabnya serta mempraktekkannya. Sementara untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman, ditemukan bahwa secara garis besar, materi yang diajarkan dan dipraktekkan sudah sebagian besar dipahami oleh siswa sedangkan kegiatan menunjukkan hasil yang baik dimana siswa sangat merespon baik kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik yakni pelatihan dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Temmalebba,

Kecamatan bara, Kota Palopo. Hasil yang dicapai adalah siswa mengetahui sistem dan cara kerja komputer dan mampu menggunakan *Microsoft Office* sederhana, serta mengakses informasi terkait pelajaran dari internet. Pada pelaksanaan pelatihan, siswa-siswi yang terlibat sangat bersemangat ketika mempelajari dan mengetahui cara menggunakan *Microsoft Office* dan mengakses informasi terkait dari situs-situs pembelajaran di internet.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian

Dalam pengabdian ini, terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah kurangnya kesadaran para orang tua siswa untuk meyakinkan dan mendorong anak-anak mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini sehingga peserta kegiatan hanya 6 orang dari hari pertama sampai hari terakhir. Fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas, misalnya komputer. Dari 6 siswa yang menjadi peserta dalam pelatihan ini hanya dua siswa yang memiliki laptop sehingga pada saat pelatihan, siswa yang tidak memiliki laptop hanya menggunakan laptop pinjaman dari tim pengabdian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian dapat menarik kesimpulan bahwa pelatihan dan pengenalan dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Temlebba diterima dengan baik oleh pihak mitra dan dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan sebelumnya. Pengabdian ini sudah terapkan dengan baik serta selalu dimonitor perkembangannya agar terus berjalan dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer maupun pemanfaatan komputer dalam pembelajaran daring siswa dapat berkembang baik.

Referensi

- Green, L. (2002). *Communication, Technology, and Society*. London: Sage Publications
- Pujiriyanto. (2009). *Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak*. Dinamika.
- Wiranto, F., Bambang, B., & Ade, I. (2015). *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Universitas Negeri Gorontalo.